

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Grime dan Schulz (2012), menyebut bahwa sebuah penelitian deskriptif yang baik itu bak sebuah laporan berita yang baik, yakni sebuah laporan yang menjawab lima pertanyaan dasar, *who, what, why, when, dan where*, serta sebuah pertanyaan implisit keenam, *so what*. Kemudian, Moleong (2016) menemukan sebuah definisi soal penelitian kualitatif melalui penyusunan sintesis dari definisi-definisi yang telah ia kaji, dan mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan maksud memahami fenomena tentang pengalaman subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik melalui cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang bersifat alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan Bengtsson (2016), menyebut bahwa penelitian kualitatif berperan dalam memahami kondisi manusia dalam konteks dan pandangan yang berbeda.

Patton dalam Bengtsson (2016) mengemukakan bahwa tidak ada yang disebut dengan rancangan penelitian yang sempurna, kejadian yang tidak diinginkan akan selalu terjadi. Sedangkan yang menjadi permasalahan utama adalah soal seberapa besar biaya, waktu dan usaha yang seorang peneliti dapat curahkan demi memahami fenomena penelitiannya. Meskipun demikian, seorang peneliti harus merumuskan rencana penelitian dengan sebaik mungkin berdasarkan

kondisi nyata dengan mengidentifikasi jumlah sumber daya, sebab beberapa metode pengumpulan dan analisis data mungkin mahal dan memakan banyak waktu.

Berdasarkan pemaparan sebagaimana disebut, maka penyusun merumuskan rancangan penelitian berdasarkan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dalam rangka menemukan, mendeskripsikan serta menafsirkan makna-makna dan pesan-pesan yang tersembunyi dalam foto-foto yang diunggah pada akun Instagram @zelenskyy_official dan @u24.gov.ua. menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes sehingga dapat ditemukan makna denotative, konotatif dan mitos. Adapun data pendukung diperoleh melalui penelusuran arsip-arsip penelitian terdahulu, jurnal, buku, catatan, artikel, serta berbagai sumber lain yang telah didokumentasikan

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penyusun menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi guna menemukan data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini dapat ditemukan dalam unggahan-unggahan pada akun Instagram @zelenskyy_official dan pada akun Instagram @u24.gov.ua, sedangkan data sekunder diperoleh dari arsip-arsip yang telah didokumentasikan seperti catatan, buku, artikel, serta sumber lain yang memiliki korelasi dengan topik penelitian.

Selanjutnya mengenai data primer, penyusun tidak meneliti seluruh unggahan foto pada kedua akun tersebut, melainkan penyusun telah mengumpulkan

tujuh foto yang telah diunggah pada kedua akun tersebut. Kedua akun tersebut dipilih sebab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Melalui akun @zelenskyy_official diperoleh tiga foto, sedangkan melalui akun @u24.gov.ua diperoleh empat foto. Adapun pemilihan foto-foto, didasarkan pada karakteristik yang tampil secara eksplisit dalam unggahan foto pada kedua akun tersebut dan dianggap bahwa masing-masing foto dapat mewakili setiap karakteristik. Karakteristik-karakteristik yang dimaksud yakni, Volodymyr Zelenskyy sebagai komunikator utama, pertemuan Volodymyr Zelenkyy dengan tokoh berpengaruh dunia, *Ambassador* united24, donor united24, wilayah dan masyarakat terdampak konflik, penggunaan hasil donasi, serta tentara Ukraina. Selanjutnya, unit analisis yang akan diteliti oleh penyusun meliputi *setting*, yakni unsur foto yang memuat konsep, tempat, dan properti yang digunakan dalam foto, serta gestur atau bahasa tubuh. penyusun juga melibatkan keterangan tertulis yang tersemat dalam foto serta salah satu layanan Instagram bernama *caption*, yakni sebuah kolom yang disediakan untuk memberikan keterangan terhadap unggahan dalam bentuk tulisan sebagai unit analisis. Keterangan tertulis dalam penafsiran foto menurut Barthes (2010) berfungsi sebagai *anchorage* (penambat), atau melaksanakan fungsi denominasi, yakni menamai dan mengidentifikasi suatu objek sehingga dapat dibedakan dengan objek lain, Sebab menurut Barthes, bahkan ketika dianalisis dari sudut pandang yang benar-benar imanen, bangunan structural foto sulit untuk berdiri sendiri. Foto, minimal mesti bersebangun dengan satu bangunan structural lain, yakni tulisan (judul, penjelasan, atau komentar).

Adapun unggahan-unggahan yang akan digunakan sebagai sumber primer sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sumber Data Primer

No.	Foto	Caption	Karakteristik
1	 Volodymyr Zelenskyy Visited Okhmatdyt. The hospital, for which UNITED24 and monobank raised more than \$7 million, is being restored sumber: Instagram @u24.gov.ua (diunggah pada 30 Juli 2024)	<i>“We are grateful to everyone who contributed to the fundraiser for the restoration of @ohmatdyt We thank everyone who donated, supported children, helped clear the rubble and are restoring hospital operations. We believe that by working together we can make the facility even better than before the attack”</i>	Volodymyr Zelenskyy sebagai komunikator utama
2	 sumber: Instagram @zelenskyy_official (diunggah pada 11 Juli 2024)	<i>“The cooperation between Ukraine and Germany has proven to be effective. Together, we have saved thousands of lives, and we are improving Ukrainian air defence”</i>	Pertemuan Volodymyr Zelenskyy dengan tokoh berpengaruh dunia

No.	Foto	Caption	Karakteristik
3	 sumber: Instagram @u24.gov.ua (diunggah pada 21 Mei 2024)	<i>“The Ring: Oleksandr Usyk is the best boxer in the world, regardless of weight class After a fierce fight with Tyson Fury for the title of absolute world champion, @usykaa rose from third to first place”</i>	<i>Ambassador united24</i>
4	 sumber: Instagram @u24.gov.ua (diunggah pada 11 Agustus 2024)	<i>“Our donor, Irvin from California, became interested in Ukraine’s history and started donating through UNITED24 after the start of Russia’s full-scale invasion. In addition to his personal donations, he actively reminds people in the United States about Ukraine and does everything he can to ensure that his government continues to help our country. “I donated as much as I could and asked my friends and family to donate. I also sent an email to my</i>	<i>Donor united24</i>

No.	Foto	Caption	Karakteristik
		<i>congressman to vote for any security assistance to Ukraine. I hope this war will end soon”</i>	
5	 sumber: Instagram @zelenskyy_official (diunggah pada 19 Juli 2024)	“Russian missile strike on Mykolaiv. A hit on children’s playground near an ordinary house. Currently, five people are reported injured. Three people were killed in this strike, including a child. My condolences to the families and friends. Every day Russia proves with its terror that there is not enough pressure on it. This destruction of life must be stopped. We need new decisions to support our defense. Russia must feel the power of the world.”	Kondisi wilayah dan masyarakat terdampak konflik

No.	Foto	Caption	Karakteristik
6	 To help the emergency services and save the lives of explosive ordnance specialists, Ukraine is increasingly using ground-based robotic systems. sumber: Instagram @u24.gov.ua (diunggah pada 18 Oktober 2024)	“@euronews.tv talked about what it will take to clear Ukraine, the most mine-contaminated country in the world, of mines. They mentioned UNITED24’s fundraiser for robotic platforms. Thanks to these robots, Ukrainian deminers can clear territories from explosive objects 10 times faster. Support the Humanitarian Demining program. Link in story. “	Penggunaan hasil donasi
7	 sumber: Instagram @zelenskyy_official (diunggah pada 19 Oktober 2024)	“At home”	Tentara Ukraina

3.3 Pengolahan dan Analisis Data

3.3.1 Analisis Data

Analisis Semiotika model Roland Barthes adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber-sumber data primer berupa tujuh foto serta keterangan tertulis yang tersemat dalam foto dan *caption* sebagai *anchorage* yang

diunggah pada akun Instagram @zelensky_official dan @u24.gov.ua, ditelaah dan dianalisis untuk menemukan tanda denotatif yang terdiri atas penanda denotatif (*denotative signifiers*) dan petanda denotatif (*denotative signified*), tanda konotatif yang terdiri atas penanda konotatif (*connotative signifiers*) dan petanda konotatif (*connotative signified*), serta mitos yang terkandung dalam unggahan foto-foto tersebut, selanjutnya tanda-tanda dan mitos tersebut dianalisis melalui perspektif propaganda dengan tujuan untuk menemukan tujuan propaganda menurut Lasswell dan teknik-teknik propaganda menurut Nimmo yang digunakan dalam unggahan foto-foto tersebut. Adapun data-data yang diperoleh dari sumber sekunder seperti buku, catatan, berita dan lain, digunakan dalam rangka membantu proses analisis unggahan foto-foto tersebut.

3.3.2 Validitas Data

Penelitian ini menggunakan hasil dokumentasi sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder, oleh karena itu penyusun memilih untuk menggunakan peningkatan ketekunan dalam rangka validasi data. Menurut Sugiyono (2016), yang dimaksud peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Penelaahan terhadap sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini tentu memerlukan ketelitian dari penyusun sehingga dapat ditemukan tanda-tanda sebagai unsur utama dalam semiotika melalui proses penelaahan dan analisis dengan seksama.

BAB IV

VOLODYMYR ZELENSKYY

4.1 Volodymyr Zelenskyy dalam Perjalanan menuju Kepresidenan

Lahir dengan nama lengkap Volodymyr Oleksandrovyich Zelenskyy, sosok yang lahir dari keluarga Yahudi Ukraina ini adalah seorang politikus Ukraina yang menjabat sebagai presiden Ukraina sejak tahun 2019. Ia sebelumnya merupakan seorang aktor dan comedian. Zelesnkyy sebetulnya telah memperoleh gelar dalam bidang hukum dari *Kyiv National Economic University*, namun ia memilih untuk menjajal karir yang berbeda dari gelarnya itu. Saat menimba ilmu di universitas tersebut, ia aktif menjalani kegiatan teater dan tergabung dalam kelompok *Kvartal 95*, sampai ia dan kelompoknya tampil secara rutin di salah satu program televisi yang disiarkan diseluruh *CIS (Commonwealth of Independent States)* hingga tahun 2003. Pada tahun yang sama ia selanjutnya ikut mendirikan studio *Kvartal 95* dan kemudian menjadi salah satu studio *entertainment* paling sukses dan paling produktif di Ukraina.

Kesuksesan Zelenskyy dan *Kvartal 95* berhasil menarik perhatian salah satu orang terkaya di Ukraina, yakni Ihor Kolomoisky, seorang pemilik stasiun televisi Ukraina Bernama 1+1. Akibatnya, kerjasama terjalin diantara kedua pihak dan menghasilkan beberapa karya film yang dibintangi oleh Zelenskyy, seperti film komedi dengan bumbu Sejarah berjudul *Rzhevskiy Versus Napoleon* (2012), serta film komedi romantis dengan judul *8 First Date* (2012) dan *8 New Dates* (2015). Hubungan Zelenskyy dan Kolomoisky terjalin dengan baik. Hubungan diantara

keduanya kemudian menjadi perbincangan yang cukup menarik perhatian saat Zelenskyy mengungkapkan keinginannya untuk terjun ke bidang politik.

Bulan Februari 2014, pemerintahan presiden Viktor Yanukovych digulingkan. Yanukovych adalah seorang presiden yang dikenal memiliki hubungan baik dengan Rusia. Penggulingan Yanukovich adalah buntut dari sebuah Gerakan protes yang disebut sebagai peristiwa “*Euromaidan*”. Gerakan tersebut diawali oleh sikap Yanukovych yang enggan menyetujui sebuah perjanjian yang akan mempererat hubungan Ukraina dengan Uni Eropa pada November 2013. Sebagai bentuk protes, masyarakat Ukraina pada saat itu berbondong-bondong turun ke jalan menunjukkan kekecewaan atas keputusan Yanukovych tersebut. Gelombang protes ternyata berlangsung lama. Protes tersebut berlanjut sampai tahun 2014, sehingga memicu respon pemerintah Ukraina yang mulai menindak para demonstran. Akibatnya, Gerakan protes justru malah semakin membesar dan berubah menjadi sebuah peristiwa yang disebut dengan istilah “revolusi kedaulatan”. Para demonstran yang masih bertahan di *Maidan* (sebuah alun-alun di Kyiv) menghadapi resiko kekerasan, penculikan, penangkapan sepihak, serta resiko kehilangan pekerjaan. Pada 16 Januari 2014, pemerintah Ukraina menerbitkan sebuah aturan yang membatasi kegiatan protes. Sedangkan pada 22 Januari 2014, korban jiwa pertama jatuh dipihak demonstran akibat bentrokan di Kyiv. Secara keseluruhan, peristiwa ini telah menewaskan lebih dari 100 orang demonstran yang mayoritas adalah masyarakat sipil. Akhirnya, pada 22 Februari 2014, Yanukovych melarikan diri dari dalam negeri sehingga parlemen Ukraina memutuskan untuk

memecat Yanukovych sebagai presiden dan segera menyiapkan sebuah pemilihan umum baru (opensocietyfoundations.org, 2019).

Gerakan *Euromaidan* ternyata bukan sekedar desakan agar hubungan Ukraina dan Uni Eropa menjadi lebih erat. Gerakan ini ternyata adalah sebuah symbol penolakan atas ketidakadilan pada saat masa pasca-Soviet yang penuh korupsi dan nepotisme. Sepanjang tiga bulan gerakan tersebut berjalan, para demonstran lebih banyak mengadvokasikan penolakan atas kepemimpinan otoriter Yanukovych dan menuntut pembubaran struktur pemerintahannya yang korup (ispionline.it, 2023). Sedangkan sebagai hasil dari pemilihan umum presiden Ukraina yang diselenggarakan pada 25 Mei 2014, Petro Poroshenko berhasil keluar sebagai pemenang. Poroshenko sebagai presiden baru Ukraina pada saat itu, langsung dihadapkan dengan berbagai tantangan. Seperti, sikap Rusia yang menampik legitimasi penghentian Yanukovich sebagai presiden sehingga menuntun pada aneksasi Crimea dan mendorong munculnya gerakan separatisme di daerah timur dan Selatan. Poroshenko sebagai presiden harus bergulat tidak hanya dengan masalah dasar demokrasi namun juga dengan tantangan dasar ketatanegaraan, sedangkan dunia demokrasi sedang berjuang untuk menemukan jawaban atas agenda “*Eurasian Project*” Putin (Kudelia, 2014).

Ditengah kekecewaan masyarakat Ukraina atas situasi Krimea serta kegundahan masyarakat Ukraina akan bayang-bayang korupsi dikalangan penguasa yang telah mengakar dan belum dapat teratasi, kepercayaan masyarakat Ukraina terhadap pemerintah Ukraina semakin menurun. Dalam situasi tersebut, pada bulan Oktober 2015 sebuah serial televisi bertajuk “*Servant of The People*”, tayang secara

perdana di stasiun televisi 1+1. Serial tersebut dibintangi oleh Zelenskyy sebagai pemeran utama. Dalam serial tersebut, ia berperan sebagai Vasily Goloborodko, orang biasa, seorang guru sejarah disebuah sekolah menengah yang secara tidak terduga terpilih sebagai seorang presiden, setelah salah satu muridnya secara diam-diam mengambil video dirinya sedang mengoceh tentang korupsi dikalangan pemerintah menjadi viral. Serial tersebut menjadi tontonan yang fenomenal pada waktu itu, dan peran Zelenskyy sebagai Goloborodko menjadi semacam peta panduan bagi perjalanan Zelenskyy menuju kepresidenannya. Ia menggunakan materi-materi didalam serial tersebut sebagai unsur pembentuk citranya, seperti wacana anti-korupsi dan *image* orang biasa, orang baru dalam dunia politik yang berangkat dari luar lingkaran kuasa yang penuh korupsi. Dalam rangka mengantisipasi hal tersebut, Studio *Kvartal 95* mendaftarkan *Servant of the People* sebagai partai politik pada 31 Maret 2018. Hasilnya, pada pemilihan presiden Ukraina tahun 2019, Volodymyr Zelenskyy berhasil memenangkan pertarungan tersebut atas pesaingnya, Petro Poroshenko sang petahana dengan perolehan suara mencapai 73% pada putaran kedua, setelah sebelumnya sejumlah 39 kandidat yang namanya termuat dalam surat suara gagal untuk mendapatkan suara mayoritas mutlak pada putaran pertama.

Melalui pemaparan singkat sebagaimana disebut, dapat dianggap bahwa Zelenskyy memiliki kemampuan yang luar biasa dalam seni peran. Ia mampu membentuk persepsi publik Ukraina bahwa sosok fantasi bernama Goloborodko adalah sosok nyata yang hidup di dunia dengan nama Zelenskyy. Namun dalam konteks konflik menghadapi Rusia, kemampuan Zelenskyy kembali diuji didalam

arena yang jauh lebih besar. Ia dihadapkan pada tantangan untuk membentuk persepsi dirinya dimata publik global sebagai sosok pejuang dan pelindung Ukraina pada masa perang, sebagaimana tertuang dalam konsitusi Ukraina tentang fungsi presiden Ukraina pasal 106 butir ketiga yang berbunyi “(*the president of Ukraine*) *represents the state in international relations, administers the foreign political activity of the State, conducts negotiations and concludes international treaties of Ukraine*”. Hal ini tidak mudah untuk diwujudkan, sebab telah umum untuk menyatakan bahwa kemampuan komunikasi sosial dan interpersonal adalah suatu hal yang penting dalam adaptasi silang-budaya (Ruben dan Kealey, 1979).

4.2 Volodymyr Zelenskyy dalam Konflik Ukraina-Rusia

Konflik antara Rusia dan Ukraina menjadi perbincangan hangat pada awal tahun 2022, pasalnya *The Russo-Ukrainian War* ini mengalami eskalasi saat Rusia menginvasi Ukraina pada 24 Februari 2022. Konflik ini sebetulnya telah berlangsung lama, bahkan apabila melihat akar sejarahnya, benih-benih konflik telah muncul jauh sebelum keruntuhan Uni Soviet pada tahun 1991 yang saat itu dimanfaatkan Ukraina untuk mendeklarasikan kemerdekaannya dari Uni Soviet. Selain itu peristiwa revolusi kedaulatan (*Euromaidan*) juga menjadi penyebab kerenggangan hubungan diantara kedua negara. Terakhir yang tercatat sejarah adalah bagaimana Zelenskyy meminta Presiden Amerika Serikat pada saat itu, Joe Biden untuk mengizinkan Ukraina bergabung kedalam *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) pada tahun 2021, sedangkan Vladimir Putin (presiden Rusia)

menuntut “jaminan keamanan” serta jaminan dari NATO bahwa Ukraina tidak akan menjadi anggota NATO (Nytimes.com, 2022).

Permintaan Zelenskyy berhasil menumbuhkan kecemasan Putin. Bagaimana tidak, secara terang-terangan Zelenskyy menegaskan keberpihakan Ukraina terhadap Barat dan tentu saja dapat membahayakan posisi Rusia. Menurut Sperling dan Webber (dalam Dananjaya dan Dhananjaya, 2022), status keanggotaan Ukraina dalam NATO akan membuka peluang Ukraina untuk mendapatkan bantuan militer internasional sehingga dapat melindungi negara dari krisis keamanan. Maka menurut keduanya, tidak mengejutkan apabila gerakan Ukraina untuk memperoleh status keanggotaan NATO dapat memperkeruh hubungan Ukraina dengan Rusia. Secara geografis Ukraina berbatasan langsung dengan Rusia, oleh karena itu sebagai respon, Rusia segera mengerahkan pasukannya ke daerah perbatasan. Aljazeera.com (2022) mengklaim setidaknya pada saat itu terdapat lebih dari 100.000 pasukan yang ditempatkan diberbagai perbatasan guna mencegah Ukraina untuk memperoleh keanggotaannya dalam NATO.

Merujuk pada teori John Herz, konflik Ukraina dan Rusia ini dapat dikategorikan dalam sebuah kondisi yang disebut sebagai kondisi “*security dilemma*”. Herz menyebut bahwa kelompok dan individu yang hidup berdampingan namun tidak tergabung dalam suatu kesatuan yang lebih besar, mesti cemas akan keamanan mereka terhadap serangan, pendudukan, dominasi, serta pemusnahan oleh kelompok atau individu lain. Saat mereka mencoba untuk memperoleh keamanan dari serangan-serangan tersebut, mereka terdorong untuk memperoleh kekuatan yang lebih besar lagi dalam rangka menyelamatkan diri dari kekuatan

pihak lain sehingga menuntun pada perasaan tidak aman yang menimbulkan sikap bersiap untuk kemungkinan terburuk. Sebab tiada negara yang benar-benar merasa aman didalam dunia yang penuh dengan persaingan dan akumulasi kekuatan (Tang, 2009).

Dalam perspektif militer, kondisi perang Ukraina-Rusia menunjukan adanya ketimpangan. Hal tersebut dapat ditemukan pada perbandingan besar kekuatan kedua negara dalam konteks kekuatan militer yang terbagi dalam tiga unsur pokok, yakni sumber daya manusia, kondisi finansial, dan jumlah kendaraan tempur. Berikut disajikan beberapa tabel yang memuat informasi mengenai perbandingan kekuatan militer Ukraina dan Rusia, menurut situs globalfirepower.com (2024), sebuah situs yang kerap kali digunakan oleh berbagai portal berita Republik Indonesia sebagai sumber rujukan artikel yang menunjukan seberapa besar kekuatan militer Republik Indonesia.

Tabel 4.1

Perbandingan Sumber Daya Manusia yang Dimiliki oleh Ukraina dan Rusia

No .	Alat Ukur	Rusia		Ukraina		Selisih
		Satuan Ukur		Satuan Ukur		
		Angka	Persentas e	Angka	Persentas e	
1.	Total Populasi	141.698.923	76,59%	43.306.477	23,41%	98.392.446
2.	Tenaga manusia tersedia	69.432.472	75,87%	22.086.303	24,13%	47.346.169
3.	Layak mengabd i	46.477.247	75,04%	15.460.412	24,96%	31.016.835
4.	Personil aktif	1.320.000	59,46%	900.000	40,54%	420.000

5.	Personil cadangan	2.000.000	62,5%	1.200.000	37,5%	800.000
----	-------------------	-----------	-------	-----------	-------	---------

Sumber: globalfirepower.com (2024)

Tabel 4.2

Perbandingan Kondisi Finansial Ukraina dan Rusia

No.	Alat Ukur	Rusia		Ukraina		Selisih
		Satuan Ukur		Satuan Ukur		
		Angka	Persentas e	Angka	Persentas e	
1.	Anggaran pertahana n	\$109.000.0 00.000	72,19%	\$42.000.000. 000	27,81%	\$67.000. 000.000
2.	Utang luar negeri	\$500.000.0 00.000	80,65%	\$120.000.00 0.000	19.35%	\$380.00 0.000.00 0
3.	Cadangan Devisa	\$632.242.0 00.000	95,37%	\$30.697.000. 000	4,63%	\$601.54 5.000.00 0
4.	Daya Beli	\$4.078.000. 000.000	91.48%	\$379.893.00 0.000	8.52%	\$3.698.1 07.000.0 00

Sumber: globalfirepower.com (2024)

Tabel 4.3

Perbandingan Jumlah Kendaraan Tempur dalam Kepemilikan Negara Ukraina dan Rusia

No .	Alat Ukur	Rusia		Ukraina		Selisih
		Satuan Ukur		Satuan Ukur		
		Angka	Persentas e	Angka	Persentas e	
1.	Jumlah pesawat terbang	4.255	92.99%	321	7,01%	3.934
2.	Helikopter	1.547	92,25%	130	7,75%	1.417
3.	Tank	14.777	89,27%	1.777	10,73%	13.000
4.	Kendaraan lapis baja	161.382	87,95%	22.110	12,05%	139,272
5.	Kapal angkatan Laut	781	88,25%	104	11,75%	677

No .	Alat Ukur	Rusia		Ukraina		Selisih
		Satuan Ukur		Satuan Ukur		
		Angka	Persentas e	Angka	Persentas e	
6.	Kapal Selam	65	100%	0	0	65

Sumber: globalfirepower.com (2024)

Menurut tabel sebagaimana disajikan, nampak jelas ketimpangan diantara kedua negara dalam konteks kekuatan militer. Nampak Rusia menyimpan jauh lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan demi kepentingan perang melawan Ukraina baik dalam hal sumber daya manusia, kondisi finansial, maupun kepemilikan kendaraan yang dikhususkan untuk pertempuran. Apabila merujuk pada pandangan tradisional yang menyebut bahwa kekuatan militer sebagai bentuk “*Power*” mendominasi bentuk-bentuk *power* lainnya, serta sebuah negara dengan kekuatan militer terbesar mengontrol urusan dunia (Keohane dan Nye, 2012), maka bagi Rusia, meluluh lantakkan Ukraina menjadi sebuah hal yang sangat mungkin untuk diwujudkan. Sementara Ukraina perlu bertahan dalam kondisi sulit akibat kurangnya sumber daya dibandingkan lawannya. Oleh karena itu, Ukraina harus mengambil langkah-langkah strategis dalam mempertahankan kedaulatan negara.

Salah satu langkah Volodymyr Zelenskyy sebagai presiden Ukraina dalam upaya mempertahankan kedaulatan negara yang sedang terkepung dalam situasi konflik tersebut adalah dengan mengadakan kampanye penggalangan dana dalam rangka menghimpun modal perang dari masyarakat dunia. Dalam sebuah penggalangan dana, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah seberapa penting tujuan penggalangan dana tersebut bagi para calon donor sehingga dapat

meningkatkan motivasi para calon donor untuk melakukan donasi. Dalam konteks konflik Ukraina-Rusia, maka Zelenskyy sebagai komunikator, mesti meyakinkan para calon donor bahwa Rusia adalah lawan yang layak diperangi, dan Ukraina pantas dibantu untuk memerangi Rusia. Inilah tantangan yang mesti dihadapi Zelenskyy, sebab dalam kondisi ideal masyarakat bermoral, tidak lazim membantu manusia untuk saling membunuh satu sama lain.